

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

1. Dalam mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh faktor waktu kuliah, jenis mata kuliah serta ruangan kuliah terhadap penurunan konsentrasi belajar (Tujuan Penelitian 1), peneliti melakukan pengolahan data (pengujian ANOVA) dan analisis data. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data tersebut, didapati kesimpulan bahwa terdapat 2 buah faktor yang mempengaruhi kondisi penurunan konsentrasi belajar mahasiswa, yaitu faktor waktu kuliah dan interaksi antara faktor waktu kuliah dan faktor jenis mata kuliah. Kesimpulan tersebut didapatkan dari hasil pengolahan data dengan kondisi sebagai berikut:

- Nilai distribusi F (hitung) pada faktor waktu kuliah lebih besar daripada nilai distribusi F pembandingan yang ada (didapatkan dari tabel distribusi F), yaitu $[7,328 (F \text{ hitung}) > 4,08 (F \text{ tabel})]$. Hasil ini dapat diartikan dan disimpulkan bahwa faktor waktu kuliah mempengaruhi penurunan konsentrasi belajar mahasiswa.
- Nilai distribusi F (hitung) pada interaksi antara faktor waktu kuliah dengan faktor jenis mata kuliah adalah 24,976 dimana nilai ini lebih besar daripada nilai F pembandingan (didapatkan dari tabel distribusi F) yang ada, yaitu 4,08 $[24,976 (F \text{ hitung}) > 4,08 (F \text{ tabel})]$, sehingga dapat diartikan dan disimpulkan bahwa interaksi antara faktor waktu kuliah dengan faktor jenis mata kuliah mempengaruhi penurunan konsentrasi belajar mahasiswa.

Berikut ini merupakan kesimpulan dari pengujian ANOVA dan kesimpulannya beserta dengan hubungan pengujian ANOVA tersebut terhadap hipotesis awal penelitian:

Tabel 6.1
Hasil Pengujian ANOVA dan Kesimpulan

Pengujian ANOVA	F ANOVA	Pembanding	Keputusan	Kesimpulan	
Faktor waktu kuliah	7,328	$df_1 = 1$	4,08	$7,328 > 4,08$	Terdapat Pengaruh
		$df_2 = 40$		Tolak H_0	
		$\alpha = 0,05$			
Faktor jenis mata kuliah	0,098	$df_1 = 1$	4,08	$0,098 < 4,08$	Tidak Terdapat Pengaruh
		$df_2 = 40$		Terima H_0	
		$\alpha = 0,05$			
Faktor ruangan kuliah	1,312	$df_1 = 1$	4,08	$1,312 < 4,08$	Tidak Terdapat Pengaruh
		$df_2 = 40$		Terima H_0	
		$\alpha = 0,05$			
Interaksi faktor waktu kuliah dan faktor jenis mata kuliah	24,976	$df_1 = 1$	4,08	$24,976 > 4,08$	Terdapat Pengaruh
		$df_2 = 40$		Tolak H_0	
		$\alpha = 0,05$			
Interaksi faktor waktu kuliah dan faktor ruangan kuliah	0,271	$df_1 = 1$	4,08	$0,271 < 4,08$	Tidak Terdapat Pengaruh
		$df_2 = 40$		Terima H_0	
		$\alpha = 0,05$			
Interaksi faktor jenis mata kuliah dan faktor ruangan kuliah	0,173	$df_1 = 1$	4,08	$0,173 < 4,08$	Tidak Terdapat Pengaruh
		$df_2 = 40$		Terima H_0	
		$\alpha = 0,05$			
Interaksi faktor waktu kuliah, faktor jenis mata kuliah dan faktor ruangan kuliah	1,832	$df_1 = 1$	4,08	$1,832 < 4,08$	Tidak Terdapat Pengaruh
		$df_2 = 40$		Terima H_0	
		$\alpha = 0,05$			

Tabel 6.2
Hasil Pengujian ANOVA Terhadap Hipotesis Awal Penelitian

No	Hipotesis Awal Penelitian	Kesimpulan
1	Terdapat pengaruh faktor waktu kuliah terhadap penurunan konsentrasi belajar mahasiswa (Faktor A)	Terbukti sesuai dengan hipotesis awal penelitian
2	Terdapat pengaruh faktor jenis mata kuliah terhadap penurunan konsentrasi belajar mahasiswa (Faktor B)	Tidak terbukti sesuai dengan hipotesis awal penelitian
3	Terdapat pengaruh faktor ruangan kuliah terhadap penurunan konsentrasi belajar mahasiswa (Faktor C)	Tidak terbukti sesuai dengan hipotesis awal penelitian
4	Terdapat pengaruh antara faktor waktu kuliah dan faktor jenis mata kuliah terhadap penurunan konsentrasi belajar mahasiswa (Interaksi Faktor AB)	Terbukti sesuai dengan hipotesis awal penelitian

Tabel 6.3
Hasil Pengujian ANOVA Terhadap Hipotesis Awal Penelitian (Lanjutan)

No	Hipotesis	Kesimpulan
5	Terdapat pengaruh antara faktor waktu kuliah dan faktor ruangan kuliah terhadap penurunan konsentrasi belajar mahasiswa (Interaksi Faktor AC)	Tidak terbukti sesuai dengan hipotesis awal penelitian
6	Terdapat pengaruh antara faktor jenis mata kuliah dan faktor ruangan kuliah terhadap penurunan konsentrasi belajar mahasiswa (Interaksi Faktor BC)	Tidak terbukti sesuai dengan hipotesis awal penelitian
7	Terdapat pengaruh antara faktor waktu kuliah, faktor jenis mata kuliah dan faktor ruangan kuliah terhadap penurunan konsentrasi belajar mahasiswa (Interaksi Faktor ABC)	Tidak terbukti sesuai dengan hipotesis awal penelitian

2. Dari hasil pengolahan dan analisis data menggunakan pengujian statistika deskriptif, dapat disimpulkan bahwa rata-rata titik maksimal mahasiswa dalam belajar adalah 0,750 jam – 1,139 jam dengan standard deviasi 0,178 jam – 0,643 jam terhitung dari awal perkuliahan. Dari hasil tersebut maka dapat dibuat suatu kesimpulan bahwa kurang lebih mahasiswa masih mampu untuk berkonsentrasi dalam belajar selama kurang lebih 1 jam (nilai maksimal 1,139 jam) terhitung dari awal perkuliahan dimulai (sesuai dengan hipotesis awal penelitian).

Tabel 6.4
Hasil Pengujian Statistika Deskriptif dan Kesimpulan

No	Interaksi	Titik Maksimal Mahasiswa dalam Belajar				Keputusan	Kesimpulan
		Rata-Rata	BKA	BKB	Hipotesis Awal		
1	1	1.014	1.332	0.696	1.000	Dapat diterima	Hipotesis awal terpenuhi
2	2	1.139	1.782	0.496	1.000	Dapat diterima	
3	3	0.889	1.156	0.622	1.000	Dapat diterima	
4	4	0.931	1.344	0.518	1.000	Dapat diterima	
5	5	0.847	1.194	0.500	1.000	Dapat diterima	
6	6	0.819	0.998	0.641	1.000	Tidak dapat diterima	
7	7	0.931	1.196	0.665	1.000	Dapat diterima	
8	8	0.750	1.096	0.404	1.000	Dapat diterima	

Tabel 6.5
Hasil Pengujian Statistika Deskriptif Terhadap Hipotesis Awal Penelitian

No	Hipotesis Awal Penelitian	Kesimpulan
8	Titik Optimalitas (seberapa lama (dalam satuan jam) seorang mahasiswa akan mampu untuk berkonsentrasi) mahasiswa dalam belajar adalah terhitung 1 jam dari awal pembelajaran.	Terbukti sesuai dengan hipotesis awal penelitian

3. Dari hasil pengolahan data dan analisis data yang sudah dilakukan sebelumnya oleh peneliti, peneliti dapat memberikan usulan kepada pihak Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Kristen Maranatha, Bandung. Berikut ini merupakan usulan sistem yang ergonomis untuk meningkatkan daya konsentrasi belajar mahasiswa dilihat dari sudut pandang faktor waktu kuliah, faktor jenis mata kuliah dan faktor ruangan kuliah tersebut:
 - a. Melakukan penjadwalan yang baik yang disesuaikan dengan kondisi faktor waktu kuliah, faktor jenis mata kuliah dan faktor ruangan kuliah (secara umum).
 - Sebaiknya mata kuliah yang bersifat matematis diletakkan pada waktu pagi hari (Pk. 07.00 – Pk. 11.00) dan mata kuliah yang bersifat teoritis diletakkan pada waktu siang hari (Pk. 11.00 – Pk. 15.00).
 - Kedua ruangan Grha Widya Maranatha (GWM) yang dijadikan oleh peneliti sebagai bahan penelitian ini, yaitu ruangan GWM H02C05 dan ruangan GWM H02A07, dapat dipergunakan sebagai lokasi kuliah untuk Jurusan Teknik Industri, Universitas Kristen Maranatha.
 - b. Memperhatikan kondisi titik maksimal mahasiswa dalam belajar, yaitu 1 jam pertama perkuliahan.
 - Usulan yang dapat diberikan kepada pengajar adalah untuk memperhatikan titik maksimal mahasiswa dalam belajar, yaitu kurang lebih 1 jam pertama perkuliahan. Perlu diperhatikan

oleh pengajar bagaimana untuk menangkap kembali konsentrasi mahasiswa yang sudah menurun.

- Pembagian jadwal perkuliahan dalam hal waktu perkuliahan.
 - 2 SKS = 2 SKS (1 jam 40 menit) perkuliahan (kondisi tetap sesuai dengan kondisi awal dari Jurusan Teknik Industri, Universitas Kristen Maranatha)
 - 3 SKS = 2 SKS (1 jam 40 menit) perkuliahan + 1 SKS (50 menit) perkuliahan (kondisi berubah dari kondisi awal (3 SKS = 3 SKS (2 jam 30 menit) Jurusan Teknik Industri, Universitas Kristen Maranatha).

6.2. Saran

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan penggunaan responden atau partisipan yang sama untuk setiap interaksinya, sehingga pada akhirnya akan digunakan model penelitian yang berbeda daripada penelitian ini (*between-subject design*), yaitu *within-subject design* atau *mixed-subject design*.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan faktor-faktor yang lain yang dapat mempengaruhi kondisi penurunan konsentrasi belajar yang ada, sehingga variabel-variabel bebas yang digunakan akan semakin luas dan sesuai dengan kondisi aktual yang ada, seperti faktor usia, jenis kelamin, kondisi konsumsi dan kesehatan, lingkungan fisik kerja, tingkat pemahaman dan kemampuan mahasiswa, cara penjelasan dan pemaparan dosen, psikologis penerima dan sebagainya.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan lamanya pengambilan data (lebih dari 1 minggu pengambilan data), sehingga data-data yang nantinya akan digunakan oleh peneliti selanjutnya semakin sesuai dengan kondisi aktual yang ada.
4. Penelitian selanjutnya dapat melakukan pengamatan, pengolahan dan analisis data yang lebih lanjut dan mendetail mengenai kondisi lingkungan fisik kerja yang ada pada ruangan kuliah.